

26 Januari 2007

WARIA Advent

Online



PEACE
in
TURMOIL

untuk kalangan sendiri

www.wartaadvent.org

Salam Sejahtera!

Melalui WAO edisi 26 Januari 2007 kembali lagi kami menemui saudara-saudara sekalian tentunya dengan materi-materi yang semakin hari semakin menarik untuk dibaca.

Renungan yang dibawakan oleh Pdt. Hamonangan Tambunan, mengingatkan kembali kepada kita akan kasih Allah terutama di saat-saat kita putus asa, frustrasi, patah hati, hidup di antara kebimbangan. Lebih lanjut dikatakan bahwa satu-satunya jalan untuk mendapatkan kedamaian dan kebahagiaan di tengah-tengah dukacita, kesusahan, keputus-asaan, kebimbangan, keragu-raguan dan kemarahan adalah datang kepada Yesus dan mengambil Yesus sebagai Sahabat Terindah. Editorial minggu ini mengisyaratkan bahwa pada saat sekarang ini manusia berusaha untuk mencari kekuasaan, raja ganti raja, presiden ganti presiden dan perlombaan ini tak habis-habisnya. Di manakah kedudukan kita saat ini?

Di samping berita-berita dari Jemaat LISDA dan Jemaat Bekasi, anda tetap dapat menikmati seri artikel lanjutan dari kontributor-kontributor khusus WAO.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS_Word.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org

-Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

GAMBAR SAMPUL

- 1** Yesus Senantiasa Melindungi umat-umat-Nya jika Datang Badai Pencobaan. Yesus sebagai Sahabat Terindah

RENUNGAN

- 4** Peace in Turmoil

EDITORIAL

- 6** The Race for Power

DARI REDAKSI

- 2** Pengantar Edisi 26 Januari 2007

KOLOM TETAP

- 7** Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 15** Bible Commentary & Roh Nubuat

KOLOM PEMBACA

- 3** Edisi minggu lalu & Surat Pembaca

ARTIKEL ROHANI

- 11** Pengembangan Diri – Bab 6 Fungsi Perencanaan Dalam Manajemen Yang Melayani (Part-5)

PENDALAMAN ALKITAB

- 8** Sebuah Istana Waktu Bersama Sang Pencipta Hari Sabat adalah Hari Kudus dan bukan Hari Libur (*Lanjutan*)

BERITA ADVENT SEJAGAT

- 16** Acara Pisah & Sambut Jemaat Bekasi
- 17** Kunjungan Staff General Conference di Jemaat LISDA

Penasehat
Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab
Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi
Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi
Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Dr. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas
Wayne Rumambi

Tata Letak:
Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:
Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran

Kirim berita ke:
redaksi@wartaadvent.org

Website:
<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:
advent-subscribe@yahoo.com



Pembaca sekalian Ykk,

Kami mohon maaf atas kesalahan judul pada kolom renungan edisi tanggal 19 Januari 2007. Tertulis ".....Hended" yang seharusnya "....Needed".

Terima kasih.

-REDAKSI

EDISI MINGGU LALU

Peace in turmoil

peace in turmoil



Oleh Pdt. Hamonangan Tambunan

Waktu itu, New Year Eve 2006, berbondong-bondong umat Kristen mendatangi Gereja masing-masing untuk menyambut tahun yang baru. Bersyukur kepada Tuhan atas berkat yang telah diterima selama tahun 2006 dan berharap berkat Tuhan akan lebih berlimpah di tahun 2007.

Tanggal 1 Januari 2007, Pesawat Adam Air KI 574 dengan penumpang 96 orang dan 6 kru meninggalkan Surabaya jam 13:00 WIB menuju Manado dan diharapkan akan tiba di Manado pukul 15:00 WITA. Sangat jelas nampak wajah-wajah ceria para penumpang pada waktu disapa oleh para kru pesawat. Suasana tahun baru masih terasa di Pesawat Boeing 737-400 milik Adam Air ini. Doa telah dipanjatkan oleh para sanak keluarga untuk keselamatan penerbangan ini.

Waktu telah menunjukkan bahwa pesawat tidak lama lagi akan mendarat di Manado, para pengantar telah meninggalkan Airport Surabaya sekarang giliran penjemput bergegas untuk datang ke Airport Manado untuk menjemput para penumpang Adam Air KI 574.

Tapi setibanya di Airport Manado, Suasana tahun baru yang ceria, berubah menjadi tragedi karena terdengar berita bahwa pesawat hilang dari radar monitor. Tunggu dan ditunggu, pesawat tidak kunjung mendarat. Rasa cemas, risau, bingung dan marah terlihat dari para sanak keluarga yang datang ke Airport Sam Ratulangi. Air mata membasahi pipi para sanak keluarga karena berita yang didengar hanyalah ketidakpastian. Tim SAR dari Indonesia dan Singapore dan TNI AL diminta untuk mencari hilangnya pesawat naas ini bahkan pemerintah AS mengirimkan kapalnya dan tenaga ahlinya untuk mencari

rimba pesawat naas ini. Untuk lebih dari 10 hari, tidak ada tanda-tanda di mana keberadaan pesawat naas ini. Keluarga bertanya, tapi jawaban yang didapat adalah ketidakpastian dan kesia-siaan. Lalu kita bertanya dalam hati, kapankah kesusahan ini akan berakhir? Di manakah Tuhan pada waktu saya menghadapi kesusahan? Apakah Tuhan masih peduli dengan manusia yang hidup sekarang ini?

Pertanyaan yang sama dipertanyakan oleh Ayub pada waktu dia kehilangan kesepuluh anak-anaknya, harta kekayaannya hilang begitu saja dan dia menderita penyakit kusta. Teman-temannya datang dari jauh untuk menghibur dirinya, penghiburan yang diharapkan justru berubah menjadi kemarahan.

Apakah Tuhan peduli dengan saya pada waktu semua tragedi ini datang? Yesus berkata, "Yah, Aku peduli." Paulus bertanya di dalam Roma 8:28, 31-39, "Siapakah yang dapat memisahkan kita dari kasih Kristus? Karena kita tahu bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia."

Pada kesempatan ini saya ingin berbicara tentang bagaimana Yesus *deal* dengan orang yang putus asa dan patah hati.

Pertama saya ingin membagikan apa yang terdapat di dalam Lukas 7 tentang Janda di Nain. Sebelum Yesus bertemu dengan Janda di Nain, dia baru saja menyembuhkan hamba seorang perwira di Kapernaum. Oleh karena satu sebab Yesus memilih untuk berjalan menuju ke kota Nain dan melanjutkan pelayanan-Nya di sana. Nain berjarak 25 miles dari Kapernaum.

Pada waktu Yesus tiba di pintu gerbang kota Nain bersama dengan orang banyak, Dia mendengar dan melihat iring-iringan besar yang membawa jenazah seorang muda yang hendak dikuburkan. Orang yang sedang berduka ini adalah seorang ibu yang sudah ditinggal oleh suaminya. Untuk sekian lama dia harus berjuang sendirian untuk membesarkan anak satu-satunya dan sekarang dia harus mengantarkan anaknya itu ke peristirahatan yang sementara. Ibu ini sangat berduka sekali sehingga banyak orang yang datang menghantarkan anaknya ke penguburan. Bagi ibu ini hari esok sudah tidak membawa harapan lagi, semangat untuk hidup sudah hilang. Baginya lebih baik menyusul suami dan anaknya ke liang kubur.

Tetapi pada waktu Yesus melihat penderitaan ibu itu dan Yesus pun merasakannya dan Dia berkata, "Jangan menangis." Untuk sejenak, iring-iringan yang membawa jenazah terdiam mendengarkan suara Yesus berkata, "Jangan menangis." Tidak ada salahnya menangis di acara penguburan. Tapi Yesus berkata, "Jangan menangis karena Aku akan mendatangkan sukacita padamu. Lalu Yesus berjalan ke mayat orang muda ini dan menyentuhnya (satu hal yang tidak bisa dilakukan oleh orang Yahudi) dan berkata, "Anak muda bangkitlah," dan anak muda ini pun bangkit dan mulai berbicara.

Yesus berkata kepada Janda ini, "janganlah menangis," karena Dia tahu apa yang akan terjadi. Saya tidak tahu apa yang anda alami sekarang, mungkin peristiwa hilangnya pesawat Adam Air telah membuat engkau susah dan patah hati atau mungkin masalah pernikahanmu, masalah di pekerjaan, masalah anak-anak atau masalah pendidikan telah membuat engkau patah hati dan menderita. Cerita Janda dari Nain adalah untuk mereka yang menderita patah hati. Yesus berkata, "Jangan menangis! *I can still take care of this.*"

Cerita kedua terdapat di Markus 5:22-43. Cerita ini adalah mengenai Yairus dan anak perempuannya yang sedang sekarat. Orang ini datang kepada Yesus dan memohon untuk datang dan menolong anaknya. Rasa iba dan kasihan membuat Yesus mau datang ke rumah Yairus tapi sangat disayangkan di tengah jalan ada seorang perempuan yang sudah 12 tahun sakit pendarahan datang diam-diam menjamah jubah Yesus. Perempuan ini telah membuat perjalanan Yesus ke rumah Yairus tertunda, sementara itu seseorang telah datang membawa kabar dan mengatakan, "Anakmu sudah mati, apa perlunya lagi engkau menyusah-nusahkan Guru?" Terlihat kekecewaan dan kemarahan di wajah Yairus. Dia berpikir, bila saja perempuan ini tidak menjamah jubah Yesus, mungkin Yesus sudah tiba di rumahku dan anakku tidak akan mati.

Di dalam situasi seperti ini sering kali kita seperti Yairus berpikir "coba seandainya" tapi Saudaraku ingatlah ketika engkau sedang susah, Yesus terlalu sibuk dengan yang lain sehingga dia datang terlambat ke rumahmu. Engkau begitu berharga di matanya, pada waktu engkau menjerit memanggil nama-Nya, Dia akan datang, Dia tidak akan berlambat-lambat untuk datang.

Melihat Yairus seperti susah mendengar berita tersebut, Yesus berkata, "Yairus jangan engkau susah, kerena Aku akan datang ke rumahmu dan melihat anak itu."

Pada waktu Yesus tiba di Rumah Yairus, Dia langsung pergi ke kamar anak tersebut dan memegang tangannya dan berkata, "Bangunlah." Yesus tahu bagaimana *deal* dengan kesusahan dan Dia tidak pernah terlambat untuk mendengar beban derita kita.

Cerita ketiga adalah mengenai Lazarus (Yohanes 11). Lazarus adalah sahabat dekat Yesus dan dia adalah saudara dari

Maria dan Marta. Lazarus sedang sakit, maka Marta dan Maria mengirim pesan kepada Yesus bahwa orang yang engkau kasihi, Lazarus, sedang sakit, datanglah dan sembuhkanlah dia. Tapi Yesus berkata kepada pembawa kabar itu, "Penyakit itu tidak akan membawa kematian." Pembawa berita pun pulang dengan sukacita ke Betania. Tapi ucapan Yesus sepertinya berbeda dengan kenyataan. Lazarus akhirnya meninggal karena sakit. Marta dan Maria berharap Yesus akan datang sebelum Lazarus dikuburkan tapi sangat disayangkan Yesus tidak kunjung datang dan Lazarus pun harus dikuburkan. Setelah empat hari Yesus pun datang ke Betania dan Marta berkata kepada-Nya, "Tuhan, Engkau berkata bahwa penyakit ini tidak membawa kepada kematian dan sekarang dia yang engkau kasihi sudah meninggal dan sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak akan mati." Tapi Yesus berkata kepada Marta, "Saudaramu akan bangkit... Akulah kebangkitan dan hidup; barang siapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati."

Terkadang kita seperti Marta dan Maria, Oh, Tuhan seandainya jika engkau hadir mungkin ini tidak akan terjadi. Tapi Yesus berkata, "Akulah kebangkitan dan hidup." Saudaraku, walau engkau harus menghadapi semua ini, ingatlah bahwa Yesus masih bisa membawa orang yang patah hati dan berduka kepada kebahagiaan. Sama halnya ketika Dia membangkitkan Lazarus dari orang mati, anak perempuan Yairus dan anak Janda di Nain.

Satu-satunya jalan untuk mendapatkan kedamaian dan kebahagiaan di tengah-tengah dukacita, kesusahan, keputusan-asaan, kebimbangan, keragu-raguan dan kemarahan adalah datang kepada Yesus dan mengambil Yesus sebagai Sahabat Terindah karena Dia tahu bagaimana *deal* dengan penderitaanmu.

Kiranya kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai semua keluarga Adam Air KI 574 dan kita semua. Amin



-PDT. HAMONANGAN TAMBUNAN, MDIV.

HAMONANGAN TAMBUNAN ADALAH ANAK KEENAM DARI TUJUH BERSAUDARA. MENAMATKAH SARJANA AGAMA DI UNAL, BANDUNG DAN M. DIV DARI SDA THEOLOGICAL SEMINARY ANDREWS UNIVERISTY, MI, USA.

MENIKAH DENGAN ESTHER SITUMORANG DAN DIKARUNIAI SEORANG ANAK LAKI-LAKI, ETHAN ANDREW PARNINGOTAN TAMBUNAN, LAHIR TANGGAL 17 AGUSTUS 2005 DI NILES, MI.

T h e R A C E

F O R P O W E R

Partai Demokrat Amerika Serikat (AS) kali ini mendapat peluang dalam perlombaan kekuasaan memperebut kursi kepresidenan dalam pemilu 2008 mendatang. Peluang ini terbuka setelah partai Demokrat berhasil menguasai kursi baik di 'congress' maupun 'house' melalui pemilu sela 2006. Siapakah dari kubu partai Demokrat yang dijagokan yang akan bertarung melawan kubu partai Republik dalam memperebut kursi orang nomor satu AS dalam pemilu nanti?

Di antara kubu partai Demokrat salah seorang srikandinya, Senator Hillary Rodham Clinton (59) dari negara bagian New York telah lama mengincarnya. Isteri mantan presiden Bill Clinton ini dijagokan sebagai calon presiden dari partai Demokrat. Apakah Hillary Clinton yang mendapat julukan "most admired woman" menurut Gallup Poll bisa mengalahkan saingannya dari kubu partainya sendiri? Setidaknya ada dua rivalnya yang kini juga sedang naik daun ialah Senator Barack Obama (African American) dari negara bagian Illinois dan Senator John Edward mantan calon wapres partai Demokrat pada pemilu sebelumnya. Bilamana Hillary Clinton mulus lolos dari kubunya, dia masih akan berhadapan dengan kubu partai Republik seperti salah satunya yang sedang disebut-sebut adalah Senator John McCain selaku calon presiden partai Republik.

Mengapa sebagian kubu Demokrat cemas terhadap Hillary Clinton akan kemenangannya nanti? Secara umum ia dianggap wanita yang cerdas dan pekerja keras, bahkan ada yang menyebutnya, "the more you see her, the more you appreciate her." Namun di sisi lain ada beberapa hambatan yang dipertimbangkan terhadap Hillary Clinton antara lain bahwa personalitasnya dianggap kurang hangat, ia juga mendukung perang di Irak, serta apakah penduduk Amerika sudah siap dengan presiden wanita? Menurut USA Today (22/1)/Gallup Poll: *Don't think she can win the presidential election (29%), Don't agree with her on the issues (26%), Don't think she can win the Democratic nomination (16%), Don't like her personality (11%), dan Don't want to see another Clinton in the White House (10%)*. Lepas dari berbagai hambatan, bilamana Hillary Clinton sukses dalam pemilu nanti, maka

ia merupakan wanita pertama dalam sejarah yang akan diambil sumpah sebagai presiden AS dan akan menduduki Gedung Putih. Olehnya dalam memulai kampanyenya untuk calon presiden partai Demokrat 2008 pada Sabtu (20/1) ia mengumumkan dalam website, "I'm in, I'm to win."

AS yang dalam pemerintahannya menganut sistem demokrasi boleh menjadi model buat negara lain yang kini sedang menerapkan sistem demokrasi. Dengan sistem demokrasi, sekalipun kubu partai Demokrat kini telah menguasai kursi baik di 'congress' maupun di 'house' belum tentu nanti pada saat pemilu 2008 kubu partai Demokrat berhasil merebut kursi kepresidenan. Sebab kubu partai Republik juga mempunyai peluang yang sama di mana kedua kubu ini mendominasi penduduk AS. Sedang partai kecil lainnya kemungkinan mempunyai peluang sangat kecil. Tambahan lagi dengan sistem demokrasi, siapa pun yang nantinya menjadi presiden AS, kecenderungan untuk menjadi diktator dan memerintah dengan sewenangnyanya (selamanya) boleh diredam. Alasannya, karena fungsi dari 'congress' dan 'house' akan memberi keseimbangan (*check and balance*) dalam mengontrol roda pemerintahan AS, di samping masa jabatan presiden dibatasi hanya dua periode kalau masih terpilih.

Pada zaman Perjanjian Lama, satu-satunya bangsa yang dianggap unik (istimewa) adalah bangsa Israel sebagai bangsa (umat) pilihan Allah. Selain memiliki sistem pemerintahan theokrasi (suatu pemerintahan yang memperoleh kekuasaannya langsung dari Allah) yang murni, juga di luar kerajaan Israel tidak ada pemerintahan di atas dunia ini di mana Allah melalui hamba (nabi) yang diilhamkan-Nya memberi petunjuk dalam menjalankan undang-undang (hukum) dan mengatur semua urusan negara (kerajaan). Allah tahu bahwa bangsa Israel menginginkan seorang raja. Permohonan bangsa Israel dikabulkan melalui





Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	26-Jan	27-Jan-2007			
	2007	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:46	6:55	12:51	18:47	11:51
Medan	18:36	6:39	12:37	18:36	11:57
Pematangsiantar	18:35	6:36	12:36	18:36	11:59
Pekanbaru	18:29	6:24	12:26	18:29	12:05
Padang	18:35	6:26	12:31	18:36	12:09
Jambi	18:23	6:12	12:18	18:23	12:11
Palembang	18:21	6:06	12:13	18:21	12:15
Bndr. Lampung	18:22	6:00	12:11	18:22	12:21
Anyer-Carita	18:21	5:57	12:09	18:21	12:23
Jakarta	18:17	5:53	12:05	18:17	12:23
Puncak	18:17	5:51	12:04	18:17	12:25
U N A I	18:15	5:49	12:02	18:15	12:25
Bandung	18:15	5:49	12:02	18:15	12:25
Cirebon	18:10	5:45	11:58	18:11	12:25
Cilacap	18:10	5:42	11:56	18:10	12:28
Semarang	18:04	5:37	11:51	18:04	12:26
Solo	18:03	5:35	11:49	18:03	12:27
Surabaya	17:55	5:28	11:41	17:55	12:26
Jember	17:52	5:23	11:37	17:52	12:29
Denpasar	18:47	6:16	12:31	18:47	12:30
Mataram	18:43	6:12	12:28	18:43	12:30
Ende	18:21	5:50	12:06	18:21	12:31
Kupang	18:15	5:40	11:58	18:15	12:34
Pontianak	17:58	5:51	11:55	17:59	12:07
Pangkalan Bun	17:53	5:38	11:46	17:53	12:14
Palangkaraya	17:43	5:30	11:36	17:43	12:13
Banjarmasin	18:42	6:26	12:34	18:42	12:16
Balikpapan	18:30	6:20	12:25	18:30	12:10
Tarakan	18:21	6:23	12:22	18:21	11:58
Makassar	18:25	6:04	12:15	18:25	12:21
Kendari	18:11	5:53	12:02	18:11	12:17
Palu	18:17	6:08	12:13	18:18	12:09
Gorontalo	18:03	5:57	12:00	18:03	12:05
Manado	17:54	5:51	11:53	17:54	12:03
U N K L A B	17:54	5:51	11:52	17:54	12:03
Ternate	18:45	6:40	12:43	18:45	12:05
Ambon	18:48	6:31	12:40	18:48	12:17
Sorong	18:32	6:22	12:27	18:32	12:09
Tembagapura	18:13	5:55	12:04	18:14	12:18
Biak	18:13	6:03	12:08	18:13	12:10
Jayapura	17:56	5:42	11:49	17:56	12:13
Merauke	18:06	5:35	11:51	18:06	12:30
Kuala Lumpur	19:24	7:26	13:25	19:25	11:58
Singapore	19:18	7:15	13:17	19:19	12:03
Manila	17:51	6:25	12:08	17:52	11:27
A I I A S	17:52	6:24	12:08	17:53	11:28
Andrews Univ.*	17:52	8:03	12:58	17:53	9:50
GC*	17:22	7:18	12:20	17:23	10:04
Loma Linda*	17:13	6:49	12:01	17:14	10:24
Seattle*	17:00	7:42	12:21	17:02	9:20
Delft*	17:18	8:30	12:55	17:20	8:49
Edison, NJ*	17:08	7:11	12:10	17:09	9:57

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

terpilihnya Saul sebagai raja. Saul pun diurapi oleh nabi Samuel menjadi raja Israel yang pertama. Meskipun bangsa Israel telah memiliki seorang raja, namun Allah tidak menghendaki adanya perubahan dalam prinsip atas mana kerajaan itu didirikan. Allah harus diakui sebagai pemimpin mereka di mana hukum dan ketetapan-Nya harus menjadi yang utama dalam menjalankan kerajaan. Namun, karena kecerobohan raja Saul yang tidak menuruti perintah Allah, maka dia yang seharusnya memerintah selamanya ditolak Allah.

Samuel mengurapi Daud sebagai raja Israel menggantikan raja Saul. Walaupun raja Daud pernah melanggar perintah Allah dan kemudian menyesal dan bertobat, namun dia tidak diijinkan Allah untuk membangun bait suci (kaabah) yang indah dan mulia yang direncanakannya. Gantinya, Salomo anaknya yang meneruskan rencana tersebut. Pada waktu Salomo menjadi raja Israel, dia memohon pada Allah agar diberikan hikmat. Dan Allah memberikan hikmat yang luar biasa kepadanya. Sangat disayangkan, raja Salomo mengingkari perintah Allah, walaupun akhirnya dia menyesal dan bertobat. Alhasil, kemudian kerajaan Israel pecah dan terbagi-bagi.

Dari pengalaman ketiga raja Israel ini, kita dapat menyaksikan bahwa betapa sia-sianya usaha (hikmat) manusia itu. Manusia berusaha untuk mencari kekuasaan, raja ganti raja, presiden ganti presiden, tapi ironisnya perlombaan ini tak habis-habisnya. Soekarno (Indonesia), Ferdinand Marcos (Phillippines), Anwar Sadat (Mesir), Saddam Hussein (Irak), Augusto Pinochet (Chile), Ronald Reagan (AS) semuanya pernah memerintah tapi telah mendahului kita. Bukankah posisi mereka sudah digantikan oleh orang lain? Jangan heran raja Salomo dalam kitab Pengkhotbah mengatakan, "segala sesuatu adalah sia-sia" (Pengkhotbah 1:2). Segala jerih payah yang manusia lakukan akan dinikmati oleh keturunannya (generasi) yang lain (1:3&4). Lebih mengerikan lagi raja Salomo insyaf bahwa manusia bukan hanya akan menghadapi kematian, tapi juga pengadilan (penghakiman) Allah baik orang benar *'the righteous'* maupun orang jahat *'the wicked'* (3:17; 11:9). Jadi, terpisah dari kepastian kedaulatan Allah, perlombaan untuk kekuasaan tidak akan membawa manfaat, melainkan kesia-siaan.

-Tim Redaksi WAO

**SEBUAH ISTANA WAKTU BERSAMA SANG PENCIPTA
HARI SABAT ADALAH HARI KUDUS DAN BUKAN HARI LIBUR**

SABBATH IS *HOLY DAY* AND NOT HOLIDAY



Oleh. Pdt. Dr. Hotma Saor Parasian Silitonga, M.A., M.Th., Ph.D.
Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab
UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA—BANDUNG

P e n d a h u l u a n

Dalam pelajaran yang lalu dinyatakan bahwa UNDANG-UNDANG DASAR BUDAYA HIDUP SURGAWI YANG TIDAK LAIN ADALAH KASIH ADALAH SEBUAH KEBULATAN TEKAD UNTUK TETAP SALING MENGASIHI, dengan demikian SEPULUH FIRMAN ITU BUKANLAH LARANGAN. Itulah sebabnya, kita akan mendalami secara khusus realita budaya Surgawi itu melalui apa yang dinyatakan di Firman ke-4 yaitu FIRMAN TENTANG HARI SABAT SURGAWI (Keluaran 20:8-11). Dengan tuntunan Roh Kudus sambil memandang kepada Yesus Kristus yang menjadi Model Surgawi satu-satunya, MAKA UMAT ALLAH PASTI DIUBAHKAN MENJADI SEPERTI KRISTUS MELALUI IMAN YANG BEKERJA OLEH KASIH. Lembaga HARI SABAT telah Sang Pencipta buat berdasarkan Kejadian 1-2 sebagai SEBUAH ISTANA WAKTU BERSAMA SANG PENCIPTA SELAMA-LAMANYA. Untuk itu, DENGAN TUNTUNAN ROH KUDUS SEBAGAI PENGARANG ALKITAB DAN PEMIMPIN KEHIDUPAN KITA BERDASARKAN Matius 28:20.

**BIARKANLAH ALKITAB BERKATA
TENTANG**

INGATLAH

A
R
I
S
A
B
A
T

SERUAN NYARING DI SEGALA ZAMAN DARI EDEN DICIPTAKAN KE EDEN DIPULIHKAN

P e m b a h a s a n K h u s u s

Format Diskusi Alkitabiah dalam PENDALAMAN ALKITAB
INI adalah sebagai berikut:

A. UMAT MANUSIA BERTANYA – bagian
pertama, lalu

B. ALKITAB/FIRMAN ALLAH MENJAWAB ---
bagian keduanya.

A-1 Bilamana kita mengamati Sepuluh Firman di
Keluaran 20:3-17, di sana ditulis ungkapan JANGAN
di Firman ke 1-3, lalu Firman ke-4 tentang Sabat—
INGATLAH, kemudian dilanjutkan dengan Firman
ke-5 dengan HORMATILAH, akhirnya Firman ke 6-
10 kembali lagi ke JANGAN. Bukankah realita ini
menunjukkan bahwa Sepuluh Firman ini mayoritas
adalah larangan? Bagaimanakah sebagai pembaca
Alkitab dapat menanggapi hal ini?

B-1 Perlu ditegaskan berulang-ulang bahwa berdasarkan
Keluaran 31:18 dalam Alkitab Terjemahan Lama dan
juga King James Version, dinyatakan bahwa
SEPULUH FIRMAN yang ditulis di dua log batu
atau dua prasasti disebut dengan ASSYAHADAT
atau TESTIMONY. Beginilah dinyatakan: *Hata,
setelah sudah habis Tuhan berfirman kepada Musa di
atas bukit Torsina itu, maka dikaruniakan-Nya
kepadanya kedua loh assyahadat itu, yaitu batu yang
tersurat oleh jari Allah. Atau dalam bahasa King
James, And he gave unto Moses, when he had made
an end of communing with him upon mount Sinai, two
tables of testimony, tables of stone, written with the
finger of God.* Kemudian, bila dibandingkan dengan
pernyataan di Keluaran 34:28, dalam teks ini, Sang
Pencipta menyatakan: *Dan Musa ada di sana
bersama-sama dengan TUHAN empat puluh hari
empat puluh malam lamanya, tidak makan roti dan
tidak minum air, dan ia menuliskan pada loh itu
segala perkataan perjanjian, yakni Kesepuluh
Firman.* Berdasarkan pernyataan ini, BAHWA
KESEPULUH FIRMAN ALLAH ITU ADALAH
KESAKSIAN—PERJANJIAN. Yang pasti kedua
loh batu itu adalah DUA AKTE PERNIKAHAN,
SATU UNTUK SANG PENCIPTA SEBAGAI
SUAMI dan satu lagi untuk umat-Nya sebagai istri.
Dengan demikian, SEPULUH FIRMAN ITU
ADALAH KESAKSIAN—PERJANJIAN.
Berdasarkan itu maka SEPULUH FIRMAN ITU
bukanlah larangan. Terjemahan untuk awal Firman
ke 1-3, 6-10, yang TEPAT ADALAH
TERJEMAHAN KING JAMES, YAITU THOU
SHALT NOT YANG KALAU DITERJEMAHKAN

**BUNYINYA KAMU TIDAK AKAN ATAU TIDAK
MAU.** Singkatnya, BUKANLAH LARANGAN
MELAINKAN SEBUAH KEBULATAN TEKAD
UNTUK HIDUP SETIA SATU DENGAN YANG
LAIN. Memang, SATU-SATUNYA
TERJEMAHAN YANG TEPAT SESUAI
CERITANYA, HANYALAH KING JAMES
VERSION.

A-2 Apakah ada makna Surgawi yang dapat diamati
dengan struktur Firman 1-3 –ungkapan negatip, lalu
4-5 UNGKAPAN POSITIP, dan akhirnya kembali
nomor 6-10 kepada ungkapan negatip?

B-2 Struktur dalam sastra tentang kesepuluh Firman ini
disebut A-B-B-A. Pusatnya adalah Firman ke-4 yang
mengarah kepada Sang Pencipta sebagai SUMBER
HIDUP (CREATOR). Kemudian, firman ke-5 yang
mengarahkan pikiran kita kepada Ayah dan Ibu
sebagai Orang tua yang menjadi sumber hidup
jasmani dari segi biologis (PRO-CREATION). Itulah
sebabnya, fungsi utama SEPULUH FIRMAN adalah
agar umat-Nya meng-INGAT SANG PENCIPTA---
Pengkhotbah 12:1. Itulah sebabnya dalam arahan
(guideliness) yang dikeluarkan oleh General
Conference tentang ARAHAN BAGAIMANA
MEMELIHARA HARI SABAT dalam kehidupan
sehari-hari, di sana ditegaskan bahwa berbicara
tentang MENINGAT HARI SABAT MAKA
YANG PERLU DIPRIORITASKAN ADALAH
ORANGNYA YAITU SANG PENCIPTA HARI
SABAT DAN BUKANLAH SEKEDAR HARINYA
YAITU HARI SABTU. Ingatlah pernyataan Yesus
Kristus di Matius 23:23 tentang prioritas, yaitu
YANG SATU HARUS DILAKUKAN [maksudnya
liturginya atau lahiriahnya sebagai alat peraga], tetapi
YANG LAIN—YANG TERUTAMA—BUDAYA
BERBELASKASIHAN—JANGAN DIABAIKAN
[DENGAN KATA LAIN—PATUT
DIPRIORITASKAN—Matius 6:33). Selanjutnya,
hamba Allah untuk zaman akhir dalam tulisan Roh
Nubuat di *Nasihat bagi Sidang*, 1:52 dinyatakan
sebagai berikut: *Sepanjang minggu [mulai dari hari
Ahad sampai hari Sabtu] kita harus selamanya
mengingat akan hari Sabat dan mengadakan
persiapan untuk memeliharanya sesuai dengan
makna Firman Allah. Hendaknya pemeliharaan
Sabat itu bukanlah sekedar peraturan tertulis
secara liturgi atau upacara formal. Kita patut
memahami makna rohani Sabat Surgawi itu di*

segala urusan aktivitas sehari-hari. . . . **SETIAP HARI [BAHKAN SETIAP SAAT] UMAT MANUSIA PATUT SELAMANYA BERSEKUTU DENGAN KRISTUS SEBAGAI SAHABAT, DENGAN DEMIKIAN AKAN MEMATULKAN KETELADANAN YESUS KRISTUS YANG SELALU BERBELASKASIHAN. SETIAP HARI/SETIAP SAAT MELALUI KEHIDUPAN UMAT-NYA PATUTLAH BERSINAR KEHIDUPAN YANG BERBELASKASIHAN KEPADA SESAMA MANUSIA DI MANA SAJA/KAPAN SAJA DAN KEPADA SIAPA SAJA.**

A-3 Melihat realita SEPULUH FIRMAN INI DAN BERPUSAT PADA FIRMAN KE-4 TENTANG SABAT SURGAWI, fokus utama kehidupan umat manusia bukanlah liturgi atau apa yang dikenal dengan acara gereja di tempat tertentu, pada waktu tertentu, MELAINKAN SEBUAH BUDAYA HIDUP YANG BERLANGSUNG SECARA TERUS MENERUS—DI MANA SAJA—DAN KAPAN SAJA—SERTA KEPADA SIAPA SAJA. Bagaimanakah kita menanggapi makna Firman ke-4 tentang INGATLAH HARI SABAT?

B-3 Bilamana kita membaca Dasar kepercayaan Alkitabiah tentang Hari Sabat, di sana dinyatakan sebagai berikut: “Setelah enam hari penciptaan, Sang Pencipta dan Penguasa alam semesta Yang Mahakasih dan Penyayang serta Mahakuasa berhenti pada hari ketujuh, dengan demikian menetapkan Hari Sabat itu sebagai tanda peringatan bahwa Allah adalah satu-satunya Sang Pencipta dan Penguasa alam semesta ini. Firman keempat dari Sepuluh Firman Allah yaitu Hukum Hari Sabat menegaskan bahwa hari ketujuh adalah Satu Hari Perhentian yang istimewa dan menyenangkan serta dikhususkan untuk bersekutu dengan Sang Pencipta dan Penguasa melalui perbaktian dan pelayanan Kristiani dengan mengikuti teladan penghayatan, pengalaman dan pengamalan Yesus Kristus terhadap makna Hari Sabat yang sejati. Karena Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat. **Hari Sabat adalah hari persekutuan yang menyenangkan dengan Allah dan sesama manusia. Hari Sabat adalah lambang karya penyelamatan dan penebusan Allah demi kita. Hari Sabat adalah juga tanda bahwa Allah sudah dan sedang serta akan menguduskan kita sebagai umat-Nya, sehingga kita akan selalu setia kepada Allah selama hayat di kandung badan. PENGALAMAN BERHARI SABAT SEPERTI INI DI BUMI YANG BERDOSA PASTI MERUPAKAN CITA RASA AWAL MASA DEPAN HIDUP YANG SEJATI DAN ABADI DI SURGA DAN DUNIA BARU. Hari Sabat adalah tanda ikatan perjanjian yang kekal antara Allah dan umat-Nya.**” Dengan kata lain, apa yang dilakukan di Bumi ini adalah sebuah latihan atau sekolah, dan bilamana lulus selagi hayat di kandung badan, BARULAH BISA NAIK KELAS DI SURGA DAN DUNIA BARU. Itulah sebabnya, pernyataan Yesus Kristus di Matius 23:23, BAHWA YANG SATU

yaitu formalitas acara dalam ibadah harus dilakukan, NAMUN YANG LAIN YAITU YANG TERPENTING—BUDAYA HIDUP—HARUSLAH TIDAK PATUT DIABAIKAN. Konsep ini sebenarnya bersumber dari nasehat di Alkitab Perjanjian Lama, khususnya Mikha 6:6-8, sebagai berikut: *"Dengan apakah aku akan pergi menghadap TUHAN dan tunduk menyembah kepada Allah yang di tempat tinggi? – hal ini berhubungan dengan makna ibadah sejati YAITU SIAPA YANG DISEMBAH—YANG TIDAK LAIN ADALAH SANG PENCIPTA--Akan pergikah aku menghadap Dia dengan korban bakaran, dengan anak lembu berumur setahun? Berkenankah TUHAN kepada ribuan domba jantan, kepada puluhan ribu curahan minyak? Akan kupersembhakkankah anak sulungku karena pelanggaranku dan buah kandunganku karena dosaku sendiri?"*—Semua ini adalah segala formalitas yang merupakan buah keselamatan dan bukan akar keselamatan. ITULAH SEBABNYA: *"Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Oleh sebab itu: YANG DITUNTUT TUHAN DARI PADAMU -- ADALAH BERLAKU ADIL, MENCINTAI KESETIAAN, DAN HIDUP DENGAN RENDAH HATI DI HADAPAN ALLAHMU?"* – Inilah yang disebut dengan BUDAYA HIDUP SURGAWI, YANG SESUAI DENGAN PANCASILA FILSAFAT HIDUP SURGAWI DAN UNDANG-UNDANG DASAR BUDAYA HIDUP SURGAWI.

A-4 Hal lain yang sering ditanyakan oleh mayoritas pemelihara Hari Sabat adalah ungkapan-ungkapan yang sama sekali BUKAN BERSUMBER DARI ALKITAB TAPI MEREKA YAKIN ITU ADALAH FIRMAN ALLAH. Apakah itu? Pada hari Sabat TIDAK BOLEH MEMASAK, TIDAK BOLEH GERAK BADAN, TIDAK BOLEH CUCI PIRING, TIDAK BOLEH SETRIKA PAKAIAN, TIDAK BOLEH SEMIR SEPATU, TIDAK BOLEH BACA KORAN, TIDAK BOLEH BUKA RADIO, TIDAK BOLEH BUKA TELEVISI, TIDAK BOLEH MENYANYI LAGU DUNIA, TIDAK BOLEH PERGI KE ACARA PERNIKAHAN NON-ADVENT, TIDAK BOLEH INI DAN TIDAK BOLEH ITU, DAN BANYAK SEKALI YANG LAIN. SAYA YAKIN SAUDARA MENGETAHUI LEBIH BAIK LAGI. Bagaimanakah pembaca Firman ke-4 tentang HARI SABAT MENANGGAPI HAL INI?

(Bersambung)



-Pdt. Dr. Hotma Saor Parasian Silitonga
Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab

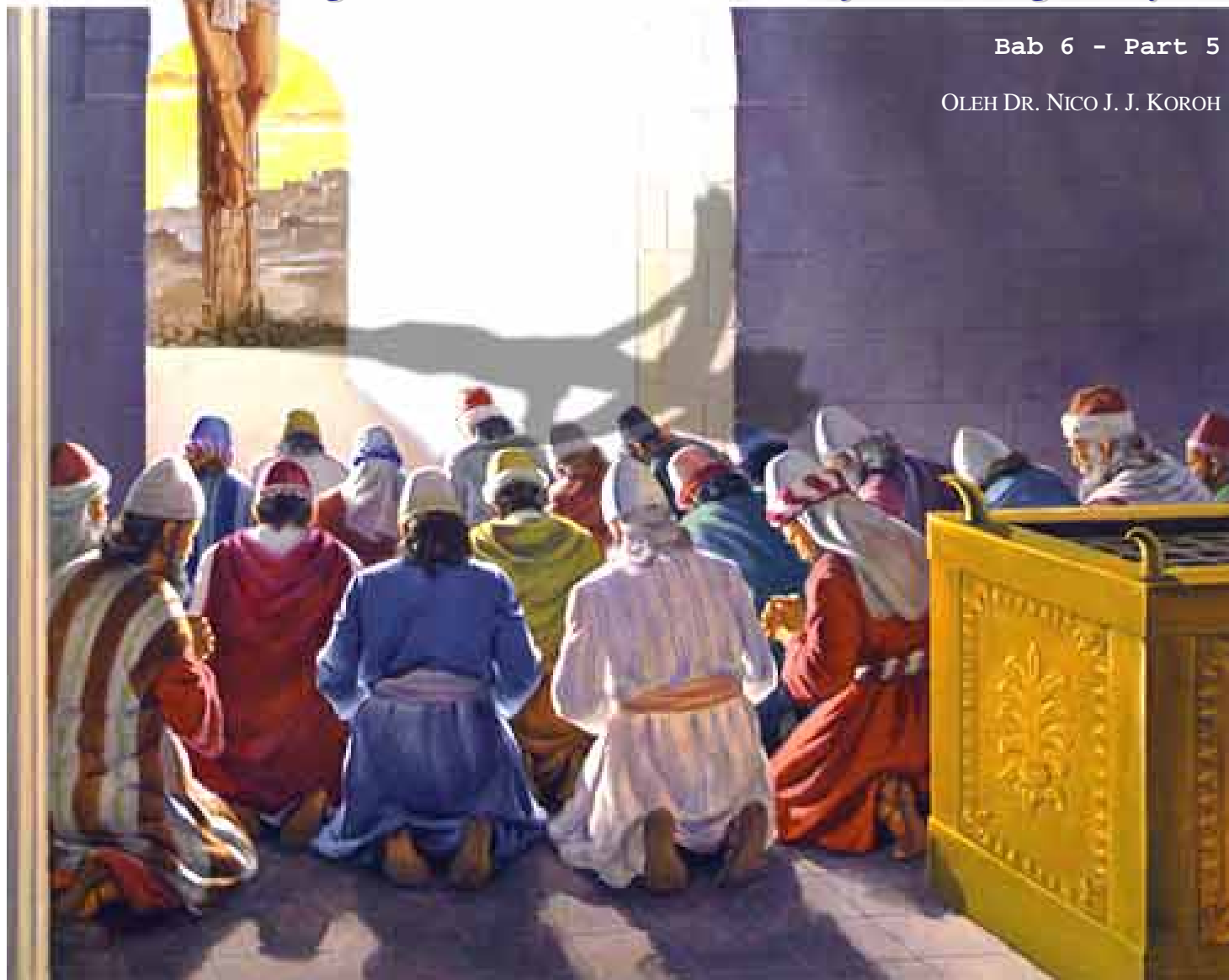
Manajemen Yang Melayani

Sebuah Tinjauan Konsep Manajemen
Melalui Pendekatan Alkitabiah

Fungsi Perencanaan Dalam Manajemen Yang Melayani

Bab 6 - Part 5

OLEH DR. NICO J. J. KOROH



Di bawah ini diberikan contoh aplikasi analisis SWOT dengan menggunakan sebuah lembaga yang sebagiannya merupakan hasil rekayasa penulis, termasuk nama dan beberapa data dari lembaga tersebut, karena tujuan utama dalam hal ini adalah memberikan contoh suatu aplikasi penerapan SWOT. Menjelang tahun 2000, sebuah yayasan pendidikan di Jakarta yang mengelola 8 buah sekolah akan menyusun suatu rencana strategi jangka pendek dan jangka panjangnya, dan yayasan tersebut memiliki profil seperti berikut:

Nama Yayasan : Perguruan Yosua X2 (PYX2)

Latar Belakang :

Lembaga Pendidikan ini telah berdiri sejak tahun 1980, dimulai dengan mendirikan sebuah sekolah SD, kemudian ditahun 1987 barulah pengelolaan dikembangkan dengan mendirikan Yayasan Perguruan Yosua X2. Keadaan pada akhir tahun 1999, lembaga

telah mengelola 3 SD, 2 SMP, dan 1 SMA

Jumlah SD 4 buah:

SD A dgn 520 siswa dalam 16 kelas

SD B dgn 420 siswa dalam 12 kelas

SD C dgn 350 siswa dalam 10 kelas

SD D dgn 450 siswa dalam 14 kelas

Jumlah 1740 siswa dalam 52 kelas

Jumlah SMP 3 buah:

SMP A dgn 350 siswa dalam 10 kelas

SMP B dgn 420 siswa dalam 11 kelas

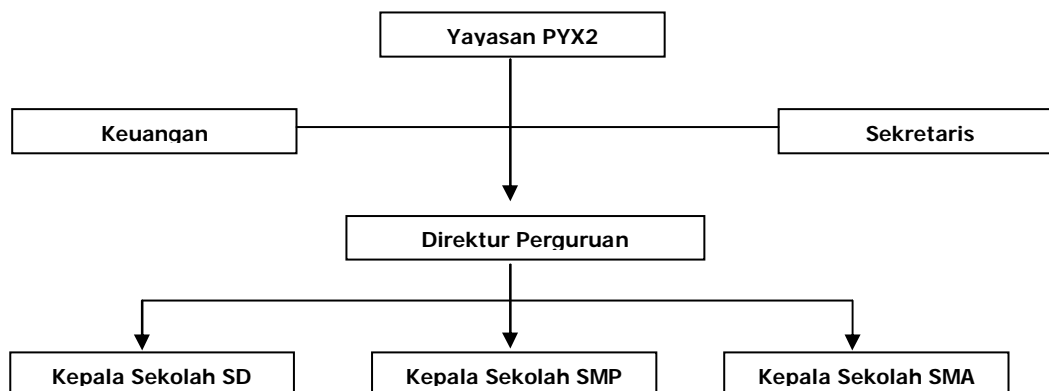
SMP C dgn 250 siswa dalam 6 kelas

Jumlah 1020 siswa dalam 27 kelas

SMU 1 buah dgn 720 siswa dalam 16 kelas

Jumlah siswa PYX2 secara keseluruhan adalah 3480

Struktur organisasi dari yayasan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 04: Yayasan PYX2

Profil sumber daya manusia dari lembaga pendidikan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Di kantor pusat, direktur perguruan, dibantu oleh seorang sekretaris, seorang sekretaris bidang keuangan, dan dua orang klerk serta seorang pesuruh. Manajemen kantor pusat ini membawahkan manajemen persekolahan, yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala sekolah, dan dibantu oleh seorang sekretaris sekolah, dua bagian administrasi atau klerk, pesuruh dan pelayan kebersihan sekolah. Sekolah-sekolah tersebut adalah 4 Sekolah Dasar SD, 3 Sekolah Lanjutan Tingkat Menengah atau SMP, dan satu Sekolah Lanjutan Tingkat Atas atau SMA. Keseluruhannya berjumlah 8 kepala sekolah dengan 95 guru, 8 bagian keuangan, 8 asisten keuangan, 8 sekretaris sekolah, 16 orang bagian administrasi dan 36 orang sebagai pesuruh dan pelayan sekolah.

Keterangan	Kantor pusat	SD				SMP			SMA	Jumlah
		A	B	C	D	A	B	C		
Direktur	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Kp Sekolah	-	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Guru	-	16	12	10	14	10	11	6	16	95
Bg.Keuangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
As.Keuangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
Sekretaris	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
Administrasi	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
Pes/Pelayan	1	6	4	4	6	4	4	4	4	37
Jumlah SDM	6	28	22	20	26	20	21	16	26	185
Jumlah siswa	-	520	420	350	450	350	420	250	720	3480

Tabel 03: SDM Lembaga Pendidikan PYX2

Pendidikan	Jumlah	%
S2	2	1
S1	31	17
D3	71	38
SMA	76	41
SD	5	3
Jumlah SDM	185	100

Tabel 04: Profil latar belakang Pendidikan SDM PYX2

Situasi internal: Pada lima tahun pertama, pertumbuhan jumlah murid tidak begitu pesat, malahan ada kecenderungan menurun antara tahun 1992 s.d. 1995. Kemudian menjelang tahun 2000, tampaknya semua sekolah dalam naungan yayasan tersebut, mengalami pertumbuhan yang pesat, bahkan tidak dapat lagi menampung luapan murid yang ingin masuk dalam sekolah tersebut. Di pihak lain, lembaga tersebut merasakan kekurangan guru-guru yang bermutu semakin terasa, di samping persoalan berat lainnya yang dihadapi adalah merebaknya penggunaan narkoba di kalangan pelajar termasuk antara lain SMA dari organisasi tersebut.

Situasi Eksternal: Secara umum tampak jelas suatu peningkatan kehidupan beragama secara keseluruhan, demikian pula di kalangan keluarga Kristen. Hal lain yang juga terlihat adalah kesadaran akan pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan agama.

Faktor - faktor Internal	Faktor - faktor Eksternal
<p><i>Strength (kekuatan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya keuangan yg sangat memadai - Pengalaman para guru rata-rata 10 tahun - Sejak dua dekade terakhir, sekolah-sekolah dalam naungan Yayasan ini, sudah memiliki reputasi baik di ibukota 	<p><i>Opportunities (peluang):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kehidupan beragama secara umum meningkat di kalangan masyarakat -Pertumbuhan keluarga Kristen yang meningkat -Kesadaran akan kebutuhan pendidikan semakin meningkat - Lingkungan pendidikan swasta semakin kondusif
<p><i>Weaknesses (kelemahan):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Selama ini belum ada rencana strategi yang jelas - Belum sepenuhnya menerapkan manajemen pendidikan yang profesional -Kekurangan tenaga dalam bidang manajemen secara umum -Fasilitas manajemen perkantoran yang kurang memadai -Belum memanfaatkan penelitian dan pengembangan secara optimal 	<p><i>Threats (ancaman):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> -Bertumbuhnya organisasi-organisasi pelayanan jasa pendidikan yang baru - Merebaknya penggunaan narkoba di kalangan anak-anak sekolah - Pertumbuhan organisasi relatif lamban dibandingkan dengan organisasi-organisasi sejenisnya

Tabel 05: Aplikasi Analisis SWOT

	<p>(S) Kekuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya keuangan yg sangat memadai - Pengalaman para guru rata-rata 10 tahun - Sejak dua dekade terakhir, sekolah sekolah dalam naungan yayasan ini, sudah 	<p>(W) Kelemahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selama ini belum ada rencana strategis yang jelas - Belum sepenuhnya menerapkan manajemen pendidikan yang profesional - Kekurangan tenaga dalam bidang manajemen secara
--	--	--

	memiliki reputasi baik di ibukota	umum - Fasilitas manajemen perkantoran kurang memadai - Belum memanfaatkan penelitian
(O) Peluang -Kehidupan beragama secara umum meningkat di kalangan masyarakat -Pertumbuhan keluarga Kristen yang meningkat - Kesadaran akan kebutuhan pendidikan semakin meningkat -Lingkungan pendidikan swasta semakin kondusif	Strategi SO -Mensosialisasikan melalui komunitas Kristen setempat tentang perkembangan dan kemajuan sekolah - Mengembangkan komunikasi 2 arah antara orang tua dan manajemen sekolah	Strategi WO -Meningkatkan SDM khususnya manajemen inti -Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas sarana & prasarana kantor -Memanfaatkan penelitian intern -Pengembangan suatu strategi yang komprehensif dlm jangka pendek menengah dan panjang
(T) Ancaman -Bertumbuhnya organisasi-organissi pelayanan jasa pendidikan yang baru -Merebaknya penggunaan narkoba di kalangan anak-anak sekolah -Pertumbuhan orgnisasai relatif lamban dibandingkan dengan organsisasi yang sejenis.	Strategi ST -Menjaga kualitas dan kuantitas pendidikan melalui peningkatan SDM -Mengembangkan sarana & prasarana pendidikan dan sisi kurikulum dan metode pembelajaran - Meningkatkan pengawasan intern ttg narkoba dgn berkoordinasi dgn lembaga-lembaga yg terkait	Strategi WT: - Memacu pertumbuhan melalui pengembangan sarana dan prasarana serta kualitas pendidikan

Tabel 06: Aplikasi Matriks SWOT

Rencana Strategi thn 2000:

Visi dan Misi:

Visi : Kami percaya bahwa yayasan ini dapat menjadi garam dan terang khususnya melalui bidang pendidikan di tengah-tengah komunitas metropolitan ibu kota ini.

Misi : Untuk menjangkau visi kami itu, lembaga ini harus dapat menunaikan misi utamanya, yakni menyediakan pelayanan pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah yang optimal, efektif, dan efisien, bagi keluarga yang bermukim di Jakarta, khususnya bagi komunitas Kristen berikut komunitas lainnya.

Tujuan jangka pendek: Menjangkau pelayanan untuk menampung 4000 siswa di tahun 2000-2002, dan menyediakan semua prasarana dan sarana serta sumber daya manusia dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Strategi: Strategi yang akan diterapkan adalah strategi fokus, yang akan diarahkan pada peningkatan dan pengembangan sarana serta prasarana pendidikan, demikian pula dengan peningkatan dan pengembangan pengendalian proses pembelajaran, kemudian mensosialisasikan proses strategi tersebut kepada para stake holder (orang tua siswa, komunitas Kristen, departemen pendidikan). Selanjutnya dalam rencana strategis ini adalah pemaparan tentang program yang akan dijalankan dalam jangka pendek, sesuai kebijakan strategis yang telah ditetapkan, baik dalam bidang sarana, prasarana termasuk keuangan, demikian pula dengan program pembelajarannya (Tidak akan dibahas lagi dalam buku ini, karena maksudnya hanyalah untuk memberikan contoh bagaimana menerapkan proses analisis SWOT ke dalam strategi)

(Bersambung)



– DR. NICO J.J. KOROH, MBA

DOSEN PASCASARJANA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IBII, JAKARTA

pengkhotbah

1:16-18



16. Aku berkata. Pernyataan yang tegas dalam bahasa Ibraninya, menyatakan secara tidak langsung perenungan pribadi, berlawanan dengan menyampaikan macam-macam hal terhadap orang lain.

Aku menjadi [tidak terdapat pada Alkitab terjemahan LAI]. Secara harfiah, “saya telah menyebabkan untuk menjadi,” yang berhubungan dengan disiplin dari kemampuan-kemampuannya dalam bekerja, belajar, dan dalam menghasilkan pertumbuhan dalam pengetahuan dan pengalaman.

Memperoleh banyak hikmat dan pengetahuan. Atau “menggapai hikmat.”

Atas Yerusalem. Lebih tepat lagi, “atas Yerusalem,” yaitu “terhadap” kota tersebut yaitu para pemerintah. Ini mengarah kepada orang-orang bijak dan para pemerintah sebelum zaman Salomo.

Memperoleh banyak hikmat. Kata Ibrani yang diterjemahkan “telah memiliki” sama dengan “dilihat” di ayat 14: secara harfiah, “melihat [menerima pengertian yang tajam menjadi] banyak,” yaitu “tentang hikmat dan pengetahuan.” Septuaginta (LXX) menyumbangkan pengertian “hikmat” dengan satu kata yang menunjukkan nilai-nilai etika dan moral dan “pengetahuan” dari seseorang yang menunjukkan sisi spekulatif dari usaha mental.

17. Kebodohan dan kekebalan. Kata yang diterjemahkan kemungkinan sekali berasal dari akar kata yang berarti “The word thus translated is probably from a root that means “meletakkan bersilangan.” Di sini barangkali ada kemungkinan bahwa Salomo tidak selalu dipandu oleh hikmat dalam hal yang berhubungan dengan topik-topik yang dia selidiki.

Menjaring angin. Lihat ayat 14. Kata yang diterjemahkan “kesusahan” kelihatannya berasal dari akar kata “memberi makan,” “memberi makan rumput.” “Roh” berasal dari kata yang lazim “angin.” Jadi, ungkapannya bisa menjadi “menjaring angin” (RSV) atau “memberi makan di angin.” Bandingkan dengan Hosea 12:1 “Efraim menjaga angin, dan mengejar angin timur sehari suntuk, memperbanyak dusta dan pemusnahan; mereka mengadakan perjanjian dengan Asyur, dan membawa minyak kepada Mesir.” Bagaimanapun diterjemahkan, gambaran kata ini menekankan sifat ketidakpuasan dari upaya manusia dan usaha belajar setiap orang. Bandingkan juga dengan Yesaya 44:20 “Orang yang sibuk dengan abu belaka.”

18. Susah hati. Kata yang diterjemahkan sedemikian berasal dari akar kata yang berarti “disusahkan,” atau “digusarkan.” Belajar yang berlebihan membawa seseorang kepada kondisi tidak bisa tidur, ketegangan urat-urat saraf, dan kadang-kadang menyebabkan kurang sehat.” Walaupun demikian, tidaklah boleh disimpulkan bahwa Salomo

menyokong pendapat bahwa kelalaian atau tindakan mengabaikan adalah satu kebahagiaan (lihat Kidung Agung 4:7).

Kesedihan. Secara harfiah berarti “sakit,” yaitu keduanya, mental dan badani. Jika seorang mendambakan hikmat, dia harus menggali dengan seksama (lihat Kidung Agung 2:4); dan menggali terus-menerus dan menyelidiki untuk mengetahui kemampuan kesehatan dan kekuatan mereka. Adalah juga benar bahwa sekalipun pengetahuan yang besar bukanlah satu petunjuk yang menyatakan kebaikan tabiat. Pembeneran Yesus Kristus yang diterima melalui iman membuka pintu terhadap kerajaan surgawi, dan pengetahuan saja tidak dapat memberikan pemenuhan akan hal ini.



Ellen G. White, *Fundamental of Christian Education*, 60.

Siapakah yang dapat memperkirakan banyaknya kehidupan yang telah dirongsokkan melalui pengembangan intelektual yang mengabaikan kekuatan fisik? Permasalahan dari orang tua dan guru yang tidak bijaksana dalam merangsang pemikiran orang muda adalah melalui puji-pujian yang berlebihan dan ancaman dengan memberi rasa takut telah menyebabkan kerugian terhadap murid-murid yang berprestasi. Gantinya mendorong murid-murid dengan segala insentif yang memungkinkan, seorang guru yang bijaksana akan menahan otak muda yang sangat agresif hingga keadaan fisik yang bersangkutan sudah cukup kuat untuk menahan usaha-usaha mental (intelektual) yang bersangkutan.

ACARA PISAH & SAMBUT di JEMAAT BEKASI

Oleh David John
(JEMAAT GMAHK BEKASI KOTA)



Pada hari Sabat tanggal 13 Januari 2006 setelah kebaktian khotbah jemaat Bekasi mengadakan acara pisah & sambut gembala jemaat. Acara langsung dipimpin oleh ketua jemaat Bekasi yang baru yakni Bpk. H.C. Munte.

Dalam acara ini beberapa orang menyampaikan kata-kata perpisahan kepada Pdt. Chandra Paulus dan sambutan selamat datang kepada Pdt. N. Sinaga yang masing-masing diwakili oleh Bpk. T. Sihombing yang sudah 2 tahun berturut-turut bekerja sama dengan Pdt. Chandra Paulus sebagai ketua jemaat (mantan), Bpk. L. Hutagaol, salah satu ketua jemaat baru dan Ibu R. Tambunan mewakili sekolah Advent XIV Bekasi mengucapkan banyak terima-kasih atas kerja sama dan perhatian dari Pdt. Chandra Paulus kepada sekolah khususnya, serta Ibu R. Situmorang mewakili ibu-ibu untuk menyampaikan kata perpisahan kepada Pdt. Chandra Paulus khusus kepada istri Pdt. Chandra Paulus.

Bpk. T. Sihombing dalam kata-kata perpisahan mengatakan bahwa Pdt. Chandra Paulus seorang pustakawan jalan, hal ini dikarenakan Pdt. Chandra Paulus adalah seorang yang suka membaca. Terbukti dalam khotbah beliau selalu mengutip kalimat-kalimat dari buku yang dibaca beliau. Di samping itu Pdt. Chandra Paulus selalu memegang teguh prinsip yang diyakini itu benar maka akan terus dipertahankan. Beliau juga adalah seorang yang ulet dalam tugasnya sebagai seorang pelayan Tuhan. Jika ketekunan dan prinsip ini terus dipertahankan maka diyakini di tempat tugas yang baru Pendeta tidak akan menghadapi masalah dan diyakini jemaat di tempat yang baru pun akan merasakan pelayanan beliau yang selalu mengandalkan *sharing* dalam mengambil keputusan di jemaat.

Bpk. L. Hutagaol yang menyampaikan kata-kata perpisahan mengatakan dapat merasakan pelayanan yang baik dan dapat bekerja sama dengan baik dengan Pdt. Chandra Paulus, dan mengucapkan selamat jalan dan selamat bertugas di tempat yang baru. Kepada Pdt. N. Sinaga & keluarga Bpk. T.

Sihombing & Bpk. L. Hutagaol menyampaikan selamat datang dan jemaat Bekasi dan siap untuk bekerja sama.

Dalam responnya Pdt. Chandra Paulus mengatakan selama ini beliau bertugas di daerah (Kalimantan), begitu masuk ke DKI beliau langsung ditempatkan di Jemaat Bekasi. Beliau sempat meragukan kesanggupannya untuk dapat melayani dengan baik, setelah mengetahui bahwa jemaat Bekasi adalah jemaat yang cukup besar. Apalagi beliau juga sempat mendengar *issue* bahwa jemaat Bekasi adalah jemaat yang keras. Tetapi setelah 3 tahun pelayanan di Bekasi, beliau dapat merasakan kerja sama yang baik dan jemaat Bekasi bukanlah jemaat yang keras seperti yang dikatakan oleh orang-orang. Beliau juga mengatakan sebagai seorang pelayan Tuhan di mana pun dia ditempatkan oleh pimpinan organisasi maka beliau akan menerima dengan sukacita karena itulah bentuk pelayanan. Di akhir respon-nya Pdt. Chandra Paulus memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan yang dilakukan olehnya dan juga keluarga.

Dalam respon Pdt. N. Sinaga juga mengatakan beliau yakin dengan pimpinan Tuhan beliau dapat memajukan jemaat Bekasi ini jika jemaat Bekasi mau bekerja sama. Tanpa kerja sama yang baik dari seluruh jemaat maka ini hanyalah impian belaka. Beliau mengajak semua anggota jemaat Bekasi untuk mewujudkan impian tersebut.

Jemaat Bekasi mengucapkan "Selamat jalan Pdt. Chandra Paulus dan Selamat datang Pdt. N. Sinaga dan selamat bertugas di tempat yang baru".

Kunjungan Staff General Conference di Jemaat LISDA

Oleh John Sondakh
(Penulis adalah Pemimpin Departement Komunikasi LISDA)

WAO, Laguna, CA. Sabat 13 Januari, 2007 jemaat Laguna Niguel Indonesian SDA (LISDA) dikunjungi Pdt. Dr. Jonathan Kuntaraf dari GC. Dalam kunjungannya, beliau berterima kasih atas sambutan yang hangat dari seluruh anggota jemaat LISDA dan Pdt. Ronald Tenda sebagai gembala di LISDA, terlihat dari wajahnya di mana beliau senang berbakti bersama-sama dengan jemaat di Laguna, California.

Pada acara sekolah sabat, Pdt. Dr. J. Kuntaraf telah membawakan spesial mission story dengan memperkenalkan YAPI dan misinya serta kegiatan YAPI di Indonesia, YAPI adalah singkatan dari Yayasan Advent Peduli Indonesia. Salah satu program YAPI adalah penginjilan Advent di Indonesia melalui bantuan kepada anak-anak yatim piatu, bencana alam dan tentunya melalui program bantuan ini pekabaran Advent dikenal. Banyak pengusaha dan eksekutif-eksekutif dari anggota gereja kita bergabung dengan YAPI untuk misi penginjilan pekerjaan Tuhan ini.

Diskusi acara sekolah sabat dibagi per kelas oleh pemimpin sekolah sabat LISDA, Sdr. Stanley Rantung. Acara sekolah sabat sangat menarik perhatian karena kali ini yang membawakan kesimpulan diskusi sekolah sabat adalah direktur sekolah sabat GC. Jemaat sangat puas dengan kesimpulan pelajaran yang dibawakan oleh Pdt. Dr. J Kuntaraf karena setiap anggota di kelas juga diberikan kesempatan berbicara. Pada saat diskusi pelajaran berakhir, dilanjutkan dengan acara sabbath school challenge, yang juga dibawakan beliau sendiri. Beliau mengatakan sekolah sabat mempunyai 4 objektif yaitu: spiritual nurture, fellowship, community outreach, world mission.

Acara khotbah pada sabat siang dibawakan juga oleh Pdt. Dr. J. Kuntaraf. Dalam khotbahnya beliau menekankan jemaat harus bangun dari kehidupan yang lama, kita harus memandang terus kepada Tuhan, jangan kita memandang kepada kesalahan-kesalahan sesama teman kita yang telah jatuh pada masa lalu karena kalau kita memandang pada kesalahan orang lain maka kita semua akan jatuh, oleh sebab itu kita harus bangun sesuai dengan judul khotbah-nya "Awake" kita harus membuat resolusi-resolusi kepada Tuhan di tahun 2007.

Pada bagian khotbah lainnya beliau mengatakan kepada jemaat bahwa jangan coba-coba jauh dari gereja karena beliau mengingatkan pengalaman Bahtera Nuh di mana orang-orang yang jauh dari bahtera tidak selamat, bahkan hanya mengejek khotbah Nuh dan pada akhirnya hanya sedikit orang yang selamat, yang masuk ke dalam bahtera karena tidak mau mendengar amaran dan menjauhi gereja. Saat sesudah acara khotbah dilanjutkan jamuan makan bersama anggota jemaat dan tamu-tamu yang hadir.

Seminar kesehatan dan rumah tangga dilanjutkan oleh Pdt. Dr. J. Kuntaraf pada jam 3:00 PM dan selesai pada jam 6:15 PM. Jemaat LISDA diberkati terus oleh firman Tuhan dari sabat pagi hingga penutupan sabat. Setelah penutupan sabat di gereja selesai, beliau diundang khusus lagi ke rumah Kel. Kenneth Mambo Sengkey untuk makan bersama sekalian acara ulang tahun dari Bpk. Kenneth. Seluruh jemaat berterima kasih kepada Pdt. Dr. J Kuntaraf atas kunjungan di LISDA.

